

# PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP *TIMELINESS*

**Siti Rahmaniya**

Program Studi D3 Akuntansi  
STIE Putra Bangsa Kebumen  
[Rahmaniya713@gmail.com](mailto:Rahmaniya713@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan ukuran KAP terhadap *timeliness*. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan suatu kewajiban bagi setiap perusahaan. Semakin tepat waktu laporan keuangan disampaikan, maka informasi yang disajikan akan semakin bermanfaat bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 27 perusahaan dengan total data sampel sebanyak 81 data. Model analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan *Timeliness*.

## **Abstract**

*This study aimed to examine the effect of profitability, solvability, and size of public accountant firm on the timeliness of financial reporting. The timeliness of financial reporting was an obligation for the company. More timely the financial statements are conveyed, the information presented will be more beneficial for the users in decision making. The study was conducted at the consumer goods companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2016 until 2018. The sampling technique used purposive sampling method, the method sampling based on certain criteria with a total sampel 27 companies with a total sample data of 81 data. Analysis model used in this research is logistic regression. The result show that profitability, solvability, size auditor does not affect the timeliness of financial report on consumer goods companies in the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords:** Profitability, Solvability, Size of Public Accountant Firm and Timeliness.

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan sumber daya alam terbanyak dan memiliki potensi ekonomi yang tinggi yang bisa dikelola dan dijadikan sebagai sumber perekonomian. Bursa Efek Indonesia merupakan jantungnya bisnis dan berkembang pesat terlebih memberikan kontribusi besar bagi pebisnis bahkan orang awam sekalipun. Meningkatnya perkembangan ekonomi negara dibuktikan dengan terdaptarnya perusahaan-perusahaan baru di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya. Sehingga, mendorong persaingan perusahaan yang ada didalamnya untuk lebih eksistensi dalam perekonomian negara, dengan mengembangkan dan melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan.

Perusahaan yang telah *go public* wajib mempublikasikan laporan keuangan yang telah disusun dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu oleh akuntan publik yang terdaftar dalam Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal tersebut

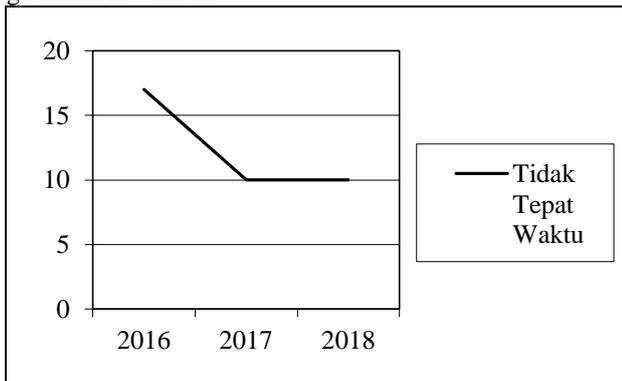
merupakan bahan pertimbangan bagi calon investor yang akan berinvestasi maupun kreditor, karyawan, pemerintah ataupun masyarakat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, yakni tersedia saat dibutuhkan.

Salah satu ukuran kualitas pelaporan keuangan dalam menyajikan suatu informasi yang relevan adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Perusahaan yang menunda laporan keuangan, akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan untuk membeli atau menjual aset yang dimiliki karena laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan menimbulkan kenaikan atau penurunan harga saham. Selain itu, pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak terhadap lamanya penyelesaian laporan audit, juga terhadap peningkatan kualitas hasil auditnya. Hasil audit wajib diumumkan ke publik paling tidak melalui dua surat kabar harian berbahasa Indonesia, secara periodik dan tepat waktu. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik wajib

# PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP TIMELINESS

menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Di Indonesia, masih banyak terjadi kasus-kasus pelanggaran ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap aturan yang telah diterbitkan OJK. Pelanggaran tersebut mulai dari keterlambatan penyampaian laporan keuangan hingga transaksi di bursa efek. Adanya sanksi administrasi dan denda bagi emiten yang telat menyampaikan laporan keuangan, dari tahun ke tahun masih saja banyak perusahaan publik yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan tahunannya. Tren keterlambatan pelaporan keuangan dari seluruh perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 hingga tahun 2018, seperti yang digambarkan pada grafik di bawah ini.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Dari grafik diatas, terlihat bahwa selama tahun 2016 hingga tahun 2018 masih terdapat perusahaan yang cenderung tidak tepat waktu. Perusahaan yang terlambat, diantaranya disebabkan karena perusahaan masih bermasalah dengan hutang atau disebabkan karena proses audit yang lama. Pada tanggal 29 Juni 2017, tercatat 17 emiten yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2016. Dari 17 emiten tersebut satu perusahaan sektor industri barang konsumsi yaitu PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI) tercatat suspensi diseluruh pasar sejak tanggal 23 Februari 2014, dan hingga tanggal 29 Juni 2017 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2016 dan/belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan tersebut.

Sektor industri barang konsumsi dipilih sebagai objek penelitian karena masih menjadi pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Selain itu diperkirakan dapat mewakili masalah pokok dalam penelitian dan dapat mewakili perusahaan lain yang sejenis. Meskipun sektor perusahaan manufaktur rentan dalam masalah keterlambatan penyampaian laporan keuangan, tetapi merupakan salah satu andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja.

Sektor industri barang konsumsi memiliki potensi yang besar dan didukung oleh jumlah konsumen yang

besar, karena perannya dalam memproduksi kebutuhan pokok yang paling dibutuhkan oleh masyarakat seiring dengan bertambahnya pertumbuhan penduduk di Indonesia. Saham kelompok *consumer goods* merupakan saham *non-cyclical*, artinya selalu dibutuhkan apapun kondisi ekonomi saat itu sehingga permintaan akan produk ini relatif konstan berapa pun harganya (Sukamulja, 2017:285).

Kementerian Perindustrian Airlangga Hartanto mencatat sepanjang tahun 2018, industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91% atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17%. Di tahun 2018, pertumbuhan produksi industri naik sebesar 3,90% disebabkan oleh meningkatnya produksi industri minuman yang mencapai 23,44%. Selain itu, tenaga kerja di sektor industri manufaktur mencapai 18,25 juta orang atau naik 17,4% dibanding tahun 2015. Industri makanan menjadi kontributor terbesar hingga 26,67% ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)).

Rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2010: 115). Semakin tinggi kekayaan perusahaan, akan memberikan kabar baik bagi pihak luar, karena perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi kegiatan operasional perusahaan dinilai baik. Sehingga mendorong manajemen untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu agar informasi yang diberikan dapat dipergunakan pihak luar dalam pengambilan keputusan. Penelitian dilakukan Tarigan (2017), menunjukan *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Rasio *solvabilitas* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dikuidasi) (Kasmir, 2010: 151). apabila perusahaan dengan *solvabilitas* rendah, maka pembiayaan terhadap aset lebih banyak menggunakan modal sendiri. Sedangkan perusahaan yang mempunyai *solvabilitas* tinggi berarti ketergantungan terhadap pinjaman pihak luar juga tinggi. Sehingga, penyampaian laporan keuangan menjadi terlambat karena ketersediaan waktu digunakan untuk menekan *solvabilitas* seminimal mungkin. Penelitian dilakukan Nurmiati (2016), hasil penelitian membuktikan bahwa *solvabilitas* (*debt to equity*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan usaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik dengan bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penentuan ukuran KAP dibedakan menjadi KAP *Big Four* dan KAP *non Big Four*. KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* umumnya berkualitas baik dan akan memberikan jaminan kualitas audit kepada perusahaan berupa ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Karena, semakin besar ukuran KAP semakin banyak pula sumber daya, auditor ahli, sistem informasi yang canggih, serta memiliki sistem kerja audit yang baik.

# PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP *TIMELINESS*

Kualitas kantor akuntan publik yang berkompeten juga dapat membantu waktu penyelesaian audit menjadi lebih tepat waktu. Hasil penelitian Wulandari *et al.* (2016), menunjukkan ukuran KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pengumuman laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat perbedaan hasil penelitian (*riset gap*) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *timeliness*. Sehingga, peneliti tertarik untuk membahasnya dalam Laporan Tugas Akhir yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP *TIMELINESS*”.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap *timeliness* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
2. Apakah *solvabilitas* berpengaruh terhadap *timeliness* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
3. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *timeliness* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan, dan prinsipal sebagai pihak pemilik dimana keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Pemilik adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan (Budiyanto dan Aditya: 2015). Dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maka akan mengurangi kemungkinan terjadinya asimetri informasi yang erat kaitannya dengan teori agensi.

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Sinyal atau *signaling* adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dimana manajemen adalah pihak yang mengetahui informasi internal perusahaan dan prospek perusahaan dimasa depan secara lebih lengkap dan akurat dibanding investor atau pihak eksternal lainnya. Manajer menginformasikan kesempatan yang dapat diraih perusahaan dimasa yang akan datang melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme untuk menghasilkan laba yang lebih berkualitas dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate* serta untuk mengurangi asimetri informasi. Teori sinyal dalam ketepatan waktu (*timeliness*) adanya pelaporan maupun publikasi pada laporan keuangan tahunan atau juga laporan keuangan auditan yang

dilaporkan secara tepat waktu maka akan memberikan dampak positif bagi perusahaan maupun juga investor dalam pengambilan keputusan.

### Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Kepatuhan berarti bersifat patuh, taat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kepatuhan berarti suka menurut perintah, taat pada perintah dan aturan, disiplin. Peraturan akan tuntutan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan *go public* di Indonesia telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 yang menyatakan bahwa “Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir”. Peraturan tersebut secara hukum mengisyaratkan adanya kepatuhan setiap perilaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan. Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*).

### Laporan Keuangan dan Peraturan Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen (Bahri, 2016:134. Terkait dengan batas waktu penyampaian laporan keuangan kepada OJK diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995, dan selanjutnya diatur dalam peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/PJOK.04/2016. Berikut adalah Keputusan Ketua Bapepam dari tahun 2002 hingga tahun 2016 yang sekarang menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Peraturan	Batas akhir Penyampaian Laporan keuangan
Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-17/PM/2002	31 Maret
Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003	31 Maret
Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011	31 Maret
Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-341/BL/2012	30 April
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/PJOK.04/2016	30 April

Sumber :Bapepam (OJK) 2002 hingga 2016.

# PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP TIMELINESS

Berdasarkan tabel II.I, penelitian ini berpedoman pada regulasi terbaru Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/PJOK.04/2016 yang menyatakan batas akhir penyampaian laporan keuangan yaitu akhir bulan ke-empat setelah tahun buku tanggal laporan keuangan.

## Timeliness

Ketepatan waktu pelaporan keuangan (*Timeliness*) adalah rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sejak tanggal tutup buku sampai diserahkan ke Bapepam (sekarang menjadi OJK), (Nurmiati, 2016). Ketepatan waktu merupakan cara untuk mengukur transparansi dan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, karena informasi yang diberikan bersifat baru dan menunjukkan bahwa kualitas dari laporan keuangan baik. Ketepatan waktu tersebut dipengaruhi oleh adanya audit sebelum laporan keuangan tersebut dipublikasikan, karena laporan keuangan yang disajikan tepat waktu dan akurat dapat memberikan manfaat lebih bagi para pemakai laporan keuangan sekaligus keyakinan memadai atas informasi yang diterimanya.

## Sanksi Keterlambatan Pelaporan Keuangan

Berdasarkan keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor 307/BEJ/07-2004 yaitu Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi. Bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut, maka terdapat lima bentuk sanksi yang akan dikenakan terdiri atas: peringatan tertulis I, peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah), peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp. 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah), suspensi, pembebasan sanksi suspensi.

## Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2019:192), rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Semakin tinggi kekayaan perusahaan, akan memberikan kabar baik bagi pihak luar, karena perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi kegiatan operasional perusahaan dinilai baik. Rasio *profitabilitas* yang digunakan untuk mengukur kemampuan pada penelitian ini adalah Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*). Rasio ini menggambarkan persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan pada setiap periode terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

## Rasio Solvabilitas

Rasio *solvabilitas* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2010:151). Rasio *solvabilitas* yang digunakan untuk mengukur kemampuan penelitian ini adalah rasio utang

terhadap ekuitas (*Debt to equity ratio*). Rasio ini menggambarkan struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat diketahui tingkat risiko tak tertagihnya suatu hutang.

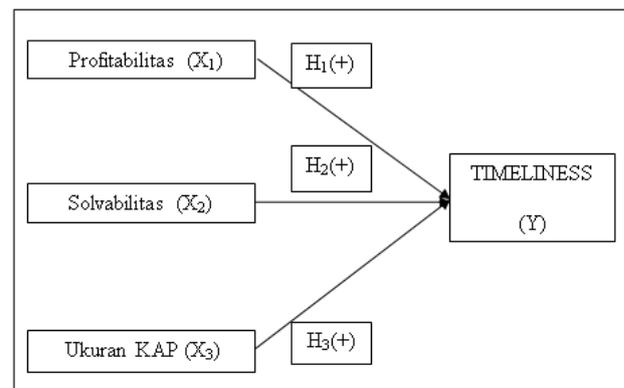
## Ukuran KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan usaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik dengan bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pada penelitian ini, penentuan ukuran KAP dilihat dari KAP *Big Four* dan KAP *non Big Four*. Jasa KAP dengan reputasi yang baik dibutuhkan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan yang akurat, sebagai upaya meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan.

## Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H<sub>1</sub> : *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *Timeliness*.
- H<sub>2</sub> : *Solvabilitas* berpengaruh positif terhadap *Timeliness*.
- H<sub>3</sub> : *Ukuran KAP* berpengaruh positif terhadap *Timeliness*.



Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan hasil pengolahan dan angka berupa rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

### Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Obyek penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu, *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan ukuran KAP.

### Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data berasal dari situs resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)), berupa

# PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP TIMELINESS

*annual report* dan laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi sesuai dengan kriteria peneliti dan selama periode amatan 2016-2018.

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Sedangkan sampel diperoleh berdasarkan hasil pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* terpilih 27 perusahaan, dengan periode pengamatan selama tiga tahun, sehingga total data sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini 81.

## Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, dan studi pustaka. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *annual report* dan laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi sesuai dengan kriteria peneliti dan selama periode amatan 2016-2018.

## Metode Analisis Data

### a. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Pengujian ini memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel.

### b. Analisis Statistik

1. Uji Kelayakan Model (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test*)
2. Uji Keseluruhan Model (*Log Likelihood Value*)
3. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

### c. Uji Hipotesis

Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2018:523). Regresi logistik mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Hipotesis didasarkan pada *significant p-value (probabilitas value)* jika *p-value (significant) > a (5%)* maka hipotesis ditolak. Sebaliknya jika *p-value < a (5%)*, maka hipotesis diterima. Model regresi logistik yang digunakan yaitu:

$$\ln \frac{P}{1-P} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- P/1-p = Tepat waktu (1) dan tidak tepat waktu (0)
- $\beta_0$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien Regresi variabel Independen
- $X_1$  = Variabel Rasio *Profitabilitas*(ROA)
- $X_2$  = Variabel Rasio *Solvabilitas* (DER)
- $X_3$  = Variabel Ukuran KAP (KAP)
- $e$  = Error

## Variabel Penelitian

### a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *timeliness*, yang diukur berdasarkan lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal dikeluarkannya laporan audit. Perusahaan dikategorikan 1 yaitu tepat waktu apabila laporan keuangan perusahaan disampaikan selambat-lambatnya pada tanggal 30 April atau 120 hari sejak tahun buku berakhir (31 Desember), apabila laporan keuangan disampaikan setelah tanggal tersebut perusahaan dikategorikan 0 yaitu tidak tepat waktu.

### b. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah *Profitabilitas* (ROA), *Solvabilitas* (DER), dan Ukuran KAP (KAP) dengan periode amatan selama tiga (3) tahun dari 2016-2018. Data dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel IV.II Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Waktu	81	0	1	,93	,264
Profitabilitas	81	,01	75906,35	937,2484	8434,02393
Solvabilitas	81	,08	2,68	,7704	,64186
Ukuran KAP	81	0	1	,51	,503
Valid N (listwise)	81				

Sumber : Data diolah *output SPSS 23, 2020.*

*Profitabilitas* memiliki nilai minimum sebesar 0,01 yang berasal dari PT. Budi Starch & Sweetener Tbk. pada tahun 2017, dan nilai maximum sebesar 75906,35 dari PT. Budi Starch & Sweetener Tbk. pada tahun 2018. Nilai rata-rata variabel *profitabilitas* (ROA) dari tahun 2016-2018 sebesar 937,2484 dengan standar deviasi 8434,02393.

*Solvabilitas* memiliki nilai minimum sebesar 0,08 yang berasal dari PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk. pada tahun 2016, dan nilai maximum sebesar 2,68 yang berasal dari PT. Tunas Baru Lampung Tbk. pada tahun 2016. Nilai rata-rata (*mean*) variabel *solvabilitas* (DER) dari tahun 2016-2018 sebesar 0,7704 dengan standar deviasi 0,64186.

### Analisis Statistik

#### 1. Uji kelayakan Model

**Tabel IV. 3 Uji Hosmer and Lemeshow's**

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,925	8	,939

Sumber: Output SPSS 23,2020.

# PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP TIMELINESS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.2 diatas, menunjukkan bahwa nilai Chi-square sebesar 2,925 dengan signifikansi sebesar 0,939 menunjukkan bahwa angka probabilitas > 0,05 maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi mampu memprediksi nilai observasinya dan model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

## 2. Uji Keseluruhan Model

Uji Keseluruhan Model (*Overall Fit Model Test*) merupakan uji yang digunakan untuk melihat model yang lebih baik dalam memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu dengan cara membandingkan hasil dari *-2 log likelihood* pertama yaitu nilai tanpa memasukan variabel atau hanya konstanta yang membandingkan dengan *-2 log likelihood* kedua yaitu nilai setelah dimasukkan tiga variabel independen pada penelitian ini. Hasil pengujian dapat disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV. 4 -2 Log Likelihood (block number = 0)**

Iteration History <sup>a,b,c</sup>		
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	1	47,533
	2	43,033
	3	42,778
	4	42,776
	5	42,776

a. Constant is included in the model.  
b. Initial -2 Log Likelihood: 42,776  
c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Output SPSS 23, 2020.

**Tabel IV. 5 -2 Log Likelihood (block number = 1)**

Iteration History <sup>a,b,c,d</sup>						
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	X1	X2	X3(1)	
Step 1	1	44.497	1.502	.000	-.136	.588
	2	36.662	1.938	.000	-.297	1.402
	3	34.281	2.083	.000	-.412	2.393
	4	33.455	2.121	.000	-.448	3.403
	5	33.156	2.126	.000	-.453	4.408
	6	33.047	2.127	.000	-.454	5.410
	7	33.007	2.127	.000	-.454	6.411
	8	32.993	2.127	.000	-.454	7.411
	9	32.987	2.127	.000	-.454	8.412
	10	32.985	2.127	.000	-.454	9.412
	11	32.985	2.127	.000	-.454	10.412
	12	32.984	2.127	.000	-.454	11.412
	13	32.984	2.127	.000	-.454	12.412
	14	32.984	2.127	.000	-.454	13.412
	15	32.984	2.127	.000	-.454	14.412
	16	32.984	2.127	.000	-.454	15.412
17	32.984	2.127	.000	-.454	16.412	
18	32.984	2.127	.000	-.454	17.412	
19	32.984	2.127	.000	-.454	18.412	
20	32.984	2.127	.000	-.454	19.412	

a. Method: Enter  
b. Constant is included in the model.  
c. Initial -2 Log Likelihood: 42.776  
d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Sumber: Output SPSS 23, 2020.

**Tabel IV. 6 Overall Model Fit Test**

Block Number = 0 -2 Log Likelihood	Block Number = 1 -2 Log Likelihood
42,776	32,984

Sumber: Output SPSS 23, 2020.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel IV.7 Uji Koefisien Deteminasi**

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	32,984 <sup>a</sup>	,114	,278

Sumber: Output SPSS 23, 2020.

Berdasarkan hasil output pada tabel IV.6, menunjukkan bahwa nilai koefisien Nagelkerke's R Square sebesar 0,278. Hal ini berarti variabel profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP mampu menjelaskan variabel prediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan sebesar 27,8%, sedangkan sisanya sebesar 72,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

## Uji Hipotesis

**Tabel IV.8 Uji Regresi Logistik**

# PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP TIMELINESS

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step	X1	,000	,014	,000	1	,99	1,000
1 <sup>a</sup>	X2	-,454	,624	,529	1	,467	,635
	X3(1)	19,412	6241,480	,000	1	,998	269368022,423
	Constant	2,127	,766	7,706	1	,006	8,387

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

Sumber: *Output SPSS 23, 2020.*

Berdasarkan tabel IV.7 menunjukkan nilai beta untuk masing-masing variabel independen, sehingga dapat dikembangkan model persamaan logistik sebagai berikut:

$$\ln \frac{P}{1-P} = 2,127 + 0,000ROA - 0,454DER + 19,412KAP + e \dots \dots \dots (2)$$

Dari persamaan diatas, dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 2,127 menyatakan bahwa pada saat variabel independen yaitu *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan ukuran KAP bernilai 0 maka ketepatan waktu (Y) bernilai 2,127.
2. Nilai koefisien *profitabilitas* sebesar 0,000 menjelaskan bahwa setiap tambahan 1,00 *profitabilitas* ( $X_1$ ) tidak terjadi kenaikan atau penurunan ketepatan waktu (Y) dengan asumsi variabel independen lainnya adalah tetap.
3. Nilai koefisien *solvabilitas* sebesar -,454 menjelaskan bahwa setiap penurunan 1,00 *solvabilitas* ( $X_2$ ) akan menurunkan ketepatan waktu (Y) sebesar -0,454 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah tetap.
4. Nilai koefisien ukuran KAP sebesar 19,412 menjelaskan bahwa setiap penambahan 1,00 ukuran KAP ( $X_3$ ) akan meningkatkan ketepatan waktu sebesar 19,412 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah tetap.

Pengaruh terhadap masing-masing variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a.  $H_1$  : *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *Timeliness*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.6, variabel *profitabilitas* ( $X_1$ ) yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai beta sebesar 0,000 dengan probabilitas sebesar 0,991 diatas tingkat signifikansi 0,05. Nilai signifikansi > 0,05 yang berarti *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak.

- b.  $H_2$  : *Solvabilitas* berpengaruh positif terhadap *Timeliness*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.6, variabel *solvabilitas* ( $X_2$ ) yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai beta sebesar -0,454 dengan probabilitas sebesar 0,467 diatas tingkat signifikansi 0,05. Nilai signifikansi > 0,05 yang berarti *solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak.

- c.  $H_3$  : Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Timeliness*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.6, variabel ukuran KAP ( $X_3$ ) yang diproksikan menggunakan variabel *dummy*, dengan kategori 1 untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four* dan kategori 0 untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP selain *big four*, menunjukkan nilai beta sebesar 19,412 dengan probabilitas sebesar 0,998 diatas tingkat signifikansi 0,05. Nilai signifikansi > 0,05 yang berarti ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak.

## Pembahasan dan Hasil Laporan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis secara statistik dengan menggunakan regresi logistik, berikut pembahasan terkait dengan hasil penelitian:

1. *Profitabilitas*

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dimana nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,991 yang mana nilai signifikansi tersebut diatas 0,05. Hasil pengujian ini menyatakan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *timeliness*. Perusahaan yang memiliki laba tidak selalu menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, begitupun perusahaan yang mengalami rugi juga tidak selalu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Sehingga, tinggi atau rendahnya laba perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi. Hal ini terjadi karena perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang besar, belum tentu bisa mempercepat proses pelaporan keuangan karena waktu yang dibutuhkan dalam proses sinkronisasi, konsolidasi keuangan dan penerimaan hasil audit yang dilakukan membutuhkan waktu yang panjang. Sehingga, waktu yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan menjadi lama.

2. *Solvabilitas*

Berdasarkan hasil pengujian dimana nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,454 dengan nilai signifikansi sebesar 0,467 yang mana nilai signifikansi tersebut diatas 0,05. Hasil pengujian ini menyatakan bahwa *solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap *timeliness*. Dikarenakan tingginya risiko keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi. Hal ini menunjukkan perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu maupun tidak tepat waktu, tidak memperhatikan tingkat *solvabilitas* yang dimiliki. Hal tersebut disebabkan karena baik perusahaan yang memiliki total hutang besar dengan perusahaan yang memiliki total hutang kecil tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan utang.

# PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP TIMELINESS

## 3. Ukuran KAP

Berdasarkan hasil pengujian dimana nilai koefisien regresi negatif sebesar 19,412 dengan nilai signifikansi sebesar 0,998 yang mana nilai signifikansi tersebut diatas 0,05. Hasil pengujian pada penelitian ini menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *timeliness*. Hal ini dikarenakan penggunaan jasa KAP *bigfour* maupun *non bigfour* memiliki standar yang sama sesuai Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan pekerjaan mereka. Dalam perusahaan sektor industri barang konsumsi terdapat perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four* dan terdapat perusahaan yang tidak menggunakan jasa KAP tersebut, mereka sama-sama melaporkan laporan keuangannya kepada publik.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pengaruh *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan ukuran KAP terhadap *timeliness* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tinggi atau rendahnya laba perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi. Sehingga perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu maupun tidak tepat waktu, tidak didasarkan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
2. *Solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tingginya risiko keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi. Hal ini menunjukkan perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu maupun tidak tepat waktu, tidak memperhatikan tingkat *solvabilitas* yang dimiliki.
3. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa, baik perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* maupun *non Big Four* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada jaminan perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan *big four* akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

### Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi dari tahun 2016-2018. Sehingga, banyak data yang dikeluarkan dari sampel karena penelitian ini hanya mengambil

perusahaan-perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya berturut-turut dari tahun 2016-2018.

2. Penelitian ini dibatasi hanya perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak mengalami rugi.
3. Hasil penelitian ini tidak bisa melihat kecenderungan yang terjadi dan belum mewakili dari semua kategori perusahaan yang terdaftar di BEI.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, maka:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian, menambah variabel independen, serta memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sehingga hasil yang diperoleh akan lebih spesifik dan dapat digeneralisasi mengenai hubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Diharapkan perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, sehingga informasi laporan keuangan lebih berguna dan relevan bagi pemakainya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, Putu Agus. 2014. Tendency to Choose Big Audit Firms: Case of Indonesia. *Asian Journal of Financial & Accounting*, 6 (2): 261-277.
- Ardianingsih, Arum. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Bachri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. CV ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Budianto, S. dan E. M. Aditya. 2015. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Fokus Ekonomi*10 (1): 77-87.
- Bursa Efek Indonesia. (2017). *Surat Pengumuman No.Peng-SPT-00007/BEI.PP1/07-2017. Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditian yang Berakhir Per31 Desember 2016*. Diakses pada 17 Oktober 2019 pukul 12.51 WIB.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Surat Pengumuman No.Peng-SPT-00007/BEI.PP1/07-2018.Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditian yang Berakhir Per 31 Desember 2017*. Diakses pada 17 Oktober 2019 pukul 13.04 WIB.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Surat Pengumuman No.Peng-SPT-00011/BEI.PP1/07-2019. Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditian yang Berakhir Per 31 Desember 2018*. Diakses pada 17 Oktober 2019 pukul 13.57 WIB.

# PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP TIMELINESS

- Dewi, S.,P. dan Jusia.(2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Di BEI.*Jurnal Akuntansi*17 (3).
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.Edisi 9. Cetakan Kesembilan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, S. S. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketigabelas. Rajawali Pers. Jakarta.
- <https://marketeers.com/sector-industri-masih-jadi-pendukung-kuat-pdb-nasional/>. Diakses pada 03 Januari 2020 pukul12:04 WIB.
- <https://www.edusaham.com/2019/04/perusahaan-sektor-industri-barang-konsumsi-yang-terdaftar-di-bei.html>. diakses pada 27 Desember 2019 pukul 12:16 WIB.
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik.aspx>. diakses pada 26 November 2019 pukul 14.27 WIB.
- <https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/pasar-modal/bapepam-pm/emiten-pp/pelaporan/X.K.7.pdf>. diakses pada 26 November 2019 pukul 14:39 WIB.
- <https://iapi.or.id>. diakses pada 08 Januari 2020 pukul 17:05 WIB.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016.*Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2017*. Cetakan Pertama. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Jusup, Al Haryono.2001. *Auditing*. Cetakan Pertama. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana. Jakarta.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun. <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun>. diakses pada 15 Januari 2020 pukul 15.21 WIB.
- Mulyadi. 2011. *Auditing*. Edisi Keenam. Cetakan Kedelapan. Salemba Empat. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Nurmiati. 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 13 (2): 166-182.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 *Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*.29 Juli 2016.Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 150. Jakarta.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/PJOK.03/2017 *Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan*.27 Maret 2017.Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 62. Jakarta.
- Prastowo, D. D. 2011. *Analisis Laporan Keuangan:Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Pujiatmi, dan K. Ismawati. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 7(1): 43-76.
- Simamora, Henry. 2002. *Auditing 1*. Jilid 1.UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelimabelas. Alfabeta. Bandung.
- Sukmawati, Sukamulja. 2017. *Pengantar Pemodelan Keuangan Analisis Pasar Modal*. Edisi Pertama. Andi Offset. Yogyakarta.
- Suwarjono. 2002. *Akuntansi Pengantar, Proses Penciptaan Data, Pendekatan Sistem*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 *Pasar Modal*. 10 November 1995. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64. Jakarta.